

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan *Self Control* siswa di SMPN 1 Kotabaru ialah dengan merutinkan praktik-praktik keagamaan yang ada seperti sholat dhuha dan zuhur berjamaah di sekolah, rutin membaca surat yaasin dan al mulk setiap hari jum'at, mendatangkan penceramah bagi siswa setiap bulannya. Perlu juga materi pelajaran yang memaksimalkan siswa untuk aktif dalam bertanya dalam hal berakhlak yang baik, sopan, jujur, dan menghormati orangtua, guru maupun sesama teman, diikuti semua siswa, membaca Surat Yasin dan Al Mulk setiap hari jumat.
2. Faktor yang mempengaruhi dalam proses upaya guru PAI dalam meningkatkan *Self Control* siswa di SMPN 1 Kotabaru, menysasar kepada Faktor Guru dan Siswa. Bimbingan dan dukungan penuh dari semua guru kepada siswanya sangat mempengaruhi keberhasilan guru PAI dalam meningkatkan *self control* siswa, para guru harus siap menegur dan memberi arahan ketika melihat sikap atau perilaku siswa yang kurang baik, disamping itu guru juga harus mencontohkan perilaku yang baik pada diri guru sendiri sebelum memberikan

pelajaran perilaku baik kepada siswa. Disinilah keikutsertaan para guru sangat diharapkan untuk ikut dalam memberikan motivasi kepada para siswa.

Faktor siswa yang menjadi kendala dalam meningkatkan *self control* siswa ialah lebih ke lingkungan eksternalnya, bagaimana siswa terpengaruh dengan lingkungan pertemanan yang kurang baik, pengaruh media massa yang kurang mendidik dan memberikan dampak negatif pada emosi dan kestabilan perilaku siswa ketika berada di rumah dan sekolah. Disinilah harapan para guru agar para orangtua mampu memantau perilaku siswa agar tetap normal dan tidak terpengaruh hal-hal yang negatif.

## **B. Saran**

1. Sebagai lembaga pendidikan sekolah, diharapkan untuk mempertahankan dan mengembangkan mutu pendidikan dengan membentuk suatu organisasi khusus untuk menangani *Self Control* siswa dibawah naungan lembaga sekolah, supaya kompetensi religius, kompetensi kemanusiaan, dan kompetensi sosial siswa dapat lebih terkondisikan dan selalu stabil lingkungannya,
2. Berusaha lebih totalitas memberikan nasehat dan bimbingan terhadap siswa dengan lebih meningkatkan hubungan dengan orang tua siswa dan masyarakat sehingga akan membantu mengkondisikan dan

menstabilkan kebiasaan yang mencerminkan kepribadian siswa,  
minimal disekitar lingkungan siswa berada.